

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 17
1.1 Latar Belakang	17
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan	21
1.4. Manfaat	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1. Biologi Harimau (<i>Panthera tigris</i>)	22
2.1.1. Morfologi dan fisiologi harimau	23
2.1.2. Taksonomi, evolusi, dan biogeografi harimau	24
2.1.3. Organisasi social, homerange dan <i>territory</i> harimau	25
2.1.4. Dinamika populasi harimau	26
2.2. Konservasi Harimau Sumatera	28
2.2.1. Aspek populasi	28
2.2.2. Aspek pengelolaan habitat	29
2.2.3. Aspek aktifitas ilegal	30
2.3. Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan	31
2.3.1. Pencegahan dan pengamanan hutan	32
2.3.2. Penegakan hukum pidana LHK	32
2.3.3. Penegakan hukum administratif LHK	33
2.3.4. Penegakan hukum perdata LHK	33
2.4. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

POLA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP AKTIFITAS ILEGAL PADA HABITAT DAN POPULASI HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris ssp. sumatrae*) DI TAMBLING WILDLIFE NATURE CONSERVATION, TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN, LAMPUNG

ARDI-BAYU FIRMANSYAH, Dr. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc. ; Dr. Richo Andi Wibowo, S.H., LL.M.

3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Lokasi dan Waktu penelitian	36
3.3. Alat dan Bahan	38
3.4. Sumber Data	38
3.5. Metode Pengumpulan Data	39
3.6. Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Pola penegakan hukum dan non-hukum LHK	44
4.1.1.1. Pencegahan dan pengamanan hutan	44
4.1.1.2. Pendekatan non-hukum LHK	50
4.1.1.3. Penegakan hukum pidana LHK	52
4.1.1.4. Penegakan hukum administratif LHK	53
4.1.2. Pola Aktifitas Ilegal	56
4.1.2.1. Perburuan	56
4.1.2.2. Degradasi habitat	59
4.1.3. Populasi, kepadatan, distribusi spasial harimau sumatera dan satwa mangsanya serta perubahan tutupan lahan di TWNC	60
4.1.3.1. Perubahan populasi, kepadatan, distribusi spasial harimau sumatera	60
4.1.3.2. Distribusi satwa mangsa harimau sumatera	63
4.1.3.3. Perubahan tutupan lahan	66
4.2. Pembahasan	68
4.2.1. Implikasi pola penegakan hukum terhadap aktifitas ilegal	69
4.2.2. Implikasi pola penegakan hukum terhadap populasi, kepadatan distribusi spasial harimau sumatera dan satwa mangsanya serta perubahan tutupan lahan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik data	35
Tabel 2. Operasi penurunan perambahan tahun 2013	55
Tabel 3. Data informan sejarah perburuan di TWNC	57
Tabel 4. Aktivitas perburuan sebelum dan setelah pembakaran pos pengamanan	58
Tabel 5. Perambahan yang terjadi di TWNC pada tahun 2013	60
Tabel 6. Perubahan populasi harimau sumatera di TWNC	61
Tabel 7. Kepadatan populasi harimau sumatera di TWNC	62
Tabel 8. Perubahan tutupan lahan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2015 di TWNC	67
Tabel 9. Kejadian penting di TWNC	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anak harimau bergantung pada induk selama sekitar 2 tahun (<i>Image Copyright ©: Michael Vickers</i>)	25
Gambar 2. Potensi satwa mangsa harimau adalah beberapa spesie rusa, ternak liar dan babi hutan yang ditemui di hutan asia (<i>Image Copyright ©: Clockwise from top left: Gaur – Kalyan Varma; Wild pig – Ramki Sreenivasan; Banteng – Jitendra Shankaraiah; Nilgai – Harsh Dhanwatey; Barasingha – Ullas Karanth; Kijang, Sambar, Chital, Tiger – Ramki Sreenivasan</i>)	27
Gambar 3. Kerangka berfikir penelitian	34
Gambar 4. Peta lokasi area kerjasama kolaborasi pengelolaan antara Balai Besar TNBBS dengan BKSDA Bengkulu dan PT Adhiniaga Kreasinusa	37
Gambar 5. Peta pembagian blok 3x3 km pada survey harimau tahun 2014 dan tahun 2017	41
Gambar 6. Struktur organisasi Ranger sebagai mitra kerja polhut TNBBS dalam kegiatan pencegahan dan pengamanan hutan di TWNC	46
Gambar 7. Senjata api tradisional jenis locok yang diserahkan kepada Bapak Saptono (Polhut-Kepala Resort Tampang)	51
Gambar 8. (a) Gambar peta persebaran pos yang dibakar oleh oknum masyarakat, dokumentasi Pos Tanjung Mas Baru sebelum pembakaran pos (b) dan setelah pembakaran pos (c) yang terjadi pada tanggal 5 Oktober 2014 ...	54
Gambar 9. Kegiatan operasi gabungan penurunan perambahan tahun 2013 oleh Ranger dengan polhut TNBBS bersama aparat pemerintah dari unsur TNI dan POLRI di wilayah TWNC	55
Gambar 10. Distribusi persebaran aktifitas perburuan sebelum pembakaran (a) dan sesudah pembakaran pos pengamanan (b)	58
Gambar 11. (a) Bangkai rusa sambar dan kepala landak, (b) jerat harimau aktif dari sling, dan (c) camp pemburu yang terdapat barang bukti berupa napu panggang, alat masak, dan senjata api tradisional berupa locok	59
Gambar 12. Harimau betina (1, 3, 16) dan harimau jantan (5, 33) yang selalu tertangkap <i>camera trap</i> pada periode survey harimau sumatera tahun 2013, 2014 dan 2017	62



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**POLA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP AKTIFITAS ILEGAL PADA HABITAT DAN POPULASI
HARIMAU SUMATERA (*Panthera
tigris ssp. sumatrae*) DI TAMBLING WILDLIFE NATURE CONSERVATION, TAMAN NASIONAL BUKIT
BARISAN
SELATAN, LAMPUNG**

Gambar 13. Perubahan kepadatan harimau sumatera yang di overlay dengan aktivitas
ABDI BAYU FIRMANSYAH, Dr. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc. ; Dr. Riche Andi Wibowo, S.H., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

perburuan (a) sebelum pembakaran pos tahun 2014 dan (b) setelah
pembakaran pos pengamanan tahun 2017, analisis menggunakan
SPACECAP dan ARCGIS 10.4 63

Gambar 14. (a) harimau yang sedang memangsa rusa sambar dan 4 satwa mangsa
utama harimau sumatera (b) rusa sambar, (c) napu, (d) kijang dan (e) babi
hutan 64

Gambar 15. Pola perubahan tutupan lahan di TWNC dari tahun 2000-2015 66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perubahan jumlah personil Ranger dari tahun 2001 sampai dengan 2018 ...	46
Grafik 2. Perubahan jumlah pos pengamanan di TWNC dari tahun 2001 sampai dengan 2018	47
Grafik 3. Jumlah kasus penegakan hukum pidana LHK di TWNC dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2018	53
Grafik 4. Grafik perbandingan jumlah dan distribusi satwa mangsa (a) rusa sambar, (b) babi hutan, (c) kijang, dan (d) napu yang tertangkap camera trap pada blok pengamatan pada tahun 2014 dan tahun 2017	66
Grafik 5. Grafik hubungan pola penegakan hukum dan aktifitas ilegal dan responnya terhadap populasi harimau sumatera di TWNC	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tugas dan tanggung jawab Ranger	87
Lampiran 2. Perubahan jumlah Pos Pengamanan di TWNC	88
Lampiran 3. Tabel register perkara tindak pidana lingkungan hidup dan kehutanan di TWNC dari tahun 2001 sampai dengan 2018	91
Lampiran 4. Pedoman wawancara semi terstruktur pola aktifitas ilegal di TWNC ...	105
Lampiran 5. Analisis kepadatan dan populasi harimau sumatera tahun 2014 menggunakan analisis SPACECAP	110
Lampiran 6. Analisis kepadatan dan populasi harimau sumatera tahun 2017 menggunakan analisis SPACECAP	112
Lampiran 7. Tabel jumlah gambar satwa mangsa harimau yang tertangkap Camera Trap pada blok-blok pemasangan Kamera Trap pada survey tahun 2014 dan tahun 2017	114